

EVALUASI PROGRAM *BROADBAND LEARNING CENTER* DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA LUBUKLINGGAU

Nur Asih Kurnia Sari^{1*}; Heni Nopianti²; Lailatus Sa'diyah³.

^{1,2,3}Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu

*Korespondensi: nurasih552@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the implementation of programs related to the evaluation of the Program *Broadband Learning Center* at the Lubuklinggau City Library and Archives Service. The research method is descriptive quantitative. The research sample totaled 93 (ninety three) respondents from participants who attended training in 2017, 2018, 2019, and the samples were taken randomly. The results of the component research *input* obtained a result of 4.09 (four point nine blanks) included in the Good criteria. The component *Activities and Processes* obtained a result of 3.84 (three point eighty four) included in the Good criteria, but there were 2 (two) statements in this component that obtained an average score with poor criteria. The component *Output* obtained a result of 4.10 (four point ten) which is included in the Good criteria. The results of the recapitulation of the components *Input, Activities and processes*, as well as the *Output* of 4.01 (four point blank one) are included in the Good criteria with the predicate successful.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ialah mengetahui pelaksanaan program terkait evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 93 (sembilan puluh tiga) responden berasal dari peserta yang mengikuti pelatihan tahun 2017, 2018, 2019, dan sampel diambil secara acak. Hasil penelitian komponen *Input* memperoleh hasil sebesar 4.09 (empat koma kosong sembilan) termasuk kedalam kriteria Baik. Komponen *Activities and processes* memperoleh hasil sebesar 3,84 (tiga koma delapan puluh empat) termasuk kedalam kriteria Baik, namun ada 2 (dua) pernyataan pada komponen ini memperoleh angka rata-rata dengan kriteria kurang baik. Komponen *Output* memperoleh hasil sebesar 4.10 (empat koma sepuluh) termasuk kedalam kriteria Baik. Hasil rekapitulasi komponen *Input, Activities and processes*, serta *Output* sebesar 4,01 (empat koma kosong satu) termasuk kedalam kriteria Baik dengan predikat berhasil.

Keywords: Evaluation, BLC Program, Public Library.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan sebagai salah satu pilar pembangunan. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan, TIK berperan sebagai *technology enabler* terdepan dalam mewujudkan kemajuan ekonomi berbasis informasi serta memajukan kualitas hidup masyarakat. Arifianto dalam Mufliha (2018:1). Perkembangan ini ditandai dengan adanya institusi perpustakaan yang terus-menerus berinovasi dalam menyediakan fasilitas maupun pelayanan yang inovatif bagi penggunaanya sebagai *agent of change*.

Perpustakaan umum adalah layanan publik dengan peran penting untuk memberikan layanan kepada masyarakat lokal maupun perkotaan dalam menunjang pendidikan, informasi, dan sosialisasi, tanpa membedakan ras, suku, warna kulit, dan agama. Serta sarana dan prasarana perpustakaan umum harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Peran perpustakaan umum dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Dengan kata lain, membuat sarana perpustakaan lebih mudah diakses oleh masyarakat. Aksesibilitas masyarakat terhadap sarana perpustakaan

pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai hasil ataupun prestasi (*need for achievement*) sebagai salah satu karakteristik makhluk modern (Siregar, 2011:17).

Broadband Learning Center adalah program pelatihan komputer dengan materi *ms.office* dan internet untuk masyarakat. Berbeda dengan kursus-kursus, *Broadband Learning Center* dilaksanakan di gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota dilengkapi dengan fasilitas memadai, dan tidak dipungut biaya. Tujuan adanya Program *Broadband Learning Center* adalah diharapkan masyarakat Kota Lubuklinggau dapat menguasai teknologi informasi, dapat mengikuti perkembangan informasi, menambah wawasan mereka dalam mengoperasikan komputer, serta membiasakan masyarakat agar bergairah berkunjung ke perpustakaan guna menambah wawasan baik melalui buku maupun internet. Di era serba digital sekarang ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) melalui komputer dan internet akan membuat kehidupan jauh lebih mudah dan praktis.

Program *Broadband Learning Center* merupakan bentuk kerjasama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dengan PT Telkom Indonesia (persero) wilayah Sumatera Selatan cabang Kota Lubuklinggau, *Broadband Learning Center* sebagai program BUMN untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program *Broadband Learning Center* ada di perpustakaan kota Lubuklinggau Sejak tanggal 17 juli 2013 hingga kini. PT Telkom Indonesia memberikan 15 unit komputer, 1 unit proyektor dan akses internet 10 Mbps (Jipp.sumselprov.go.id, 2018:76). Program *broadband learning center* juga menjadikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sebagai satu-satunya tempat pelatihan *Broadband Learning Center* yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan pra-penelitian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau telah melakukan kegiatan evaluasi pada program *Broadband Learning Center* berfokus pada *impact* (dampak) dari program *Broadband Learning Center*. Jadi disini peneliti tertarik mengkaji program *Broadband Learning Center* untuk melakukan evaluasi pada proses pelaksanaan program apakah sudah memenuhi keinginan pengguna atau belum, *input* dari segi sarana prasarana, tenaga instruktur, modul pembelajaran apakah sudah memberikan kepuasan terhadap peserta pelatihan, dan *output* untuk mengetahui gambaran hasil dari keluaran program. Sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan program dari penilaian peserta yang telah mengikuti pelatihan komputer di program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.

Beberapa peneliti yang berasal dari berbagai institusi pendidikan telah berhasil melakukan sebuah penelitian tentang program *Broadband Learning Center*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mufliha (Mufliha, 2018) di Kota Surabaya. Penelitian tersebut focus pada efektivitas dan efisiensi pada program *Broadband Learning Center*. Kemudian penelitian yang ditulis oleh Nadila Agita Vionita dan Tjitjik Rahaju (Vionita, 2019) di Eks. Wisma Barbara, Kupang Gunung, Kota Surabaya dengan fokus efektivitas program *Broadband Learning Center*. Perbedaan yang didapat dari penelitian sebelumnya yaitu teori yang digunakan, sedangkan teori yang pakai dalam penelitian ini yaitu teori *logic model*, terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu: *input, activities and processes, outputs, short-term outcome, long-term outcome (impact)*. Dari 5 (lima) komponen tersebut peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) indikator dari model logika yaitu : *input, activities and processes, outputs*. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian, karena penelitian ini dalam lingkup perpustakaan dan kuantitatif deskriptif sebagai metode yang digunakan. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini akan mengkaji evaluasi untuk menilai keefektifan prosedur ketercapaian Program *Broadband Learning Center* dalam pelaksanaannya. Serta membantu

dalam memberikan masukan untuk memperbaiki kinerja pelayanan Program *Broadband Learning Center* diwaktu yang akan datang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Evaluasi Program

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan “*evaluation a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and form the background and training of the evaluator*” (Gilbert Sax dalam Arifin, 2019:3). Dalam penafsiran ini, Sax mengemukakan suatu proses dimana evaluasi ataupun keputusan penilaian dilakukan dari berbagai pengamatan dan membentuk latar belakang dan pelatihan penilai.

Menurut Joan L. Herman, dkk dalam Arifin (2019:6) Program merupakan rancangan yang dilakukan oleh satu orang maupun sekelompok orang dengan tujuan untuk memperoleh hasil maupun pengaruh. Evaluasi program merupakan proses maupun kegiatan ilmiah yang dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh, yang bertujuan untuk mengendalikan, menjamin, menentukan kualitas (nilai dan makna) program, bersumber pada standar dan pertimbangan khusus untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas pelaksanaannya program (Arifin, 2019:9).

Bersumber pada pengertian di atas, disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi digunakan untuk menilai aktivitas program. Sebagai gambaran pengambilan keputusan dalam kegiatan evaluasi yang telah dilakukan untuk menilai keefektifan suatu program yang akan menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas rencana di masa mendatang.

Jenis Evaluasi Program

Menurut Sardjo et al., (2016:26) berdasarkan fungsinya, evaluasi program dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis :

1. Evaluasi Formatif (*Formative Assessment*)
Evaluasi yang dilakukan saat program masih berlangsung. Tujuannya adalah memperbaiki bagian maupun komponen rencana yang dianggap kurang baik, bukan untuk menilai keberhasilan suatu program.
2. Evaluasi Sumatif (*Summative Evaluation*)
Evaluasi sumatif mengacu pada evaluasi yang dilakukan ketika seluruh prosedur telah selesai dilaksanakan. Hasil evaluasi sumatif juga dapat digunakan untuk memperbaiki keseluruhan rencana.
3. Evaluasi Diagnostik (*Diagnostic Evaluation*)
Evaluasi yang bertujuan untuk melihat kesulitan dan kelemahan prosedur menurut hasil evaluasi formatif yang telah dilakukan. Evaluasi ini biasanya dilakukan sebelum unit program dimulai.

Model Logika (*Logic model*)

Menurut Frechtling dalam Azis (2016:59) berpendapat bahwa *logic model* adalah alat yang mendeskripsikan bagaimana kinerja suatu organisasi yang mendasari teori perubahan dari sebuah intervensi (misalnya prosedur, strategi dan kebijakan) untuk menghasilkan hasil tertentu. Sedangkan Rogard Tabori dalam Azis (2016:59) menjelaskan *logic model* merupakan representasi uraian dari program atau proyek. *United Way of America* dalam Chen et al., (2018:52) komponen *logic model* ada 5 (lima) dengan tahapan sebagai berikut :

1. *ut*, sumber daya yang didedikasikan untuk atau dikonsumsi oleh program. Kegiatan program meliputi sumber daya manusia (instruktur) sudah terpenuhi jumlahnya, ketersediaan

infrastruktur (sarana dan prasarana), dan ketersediaan materi pengajaran seperti : modul pembelajaran.

2. *Activities and processes*, apa yang dilakukan program dengan input yang tersedia untuk mendapatkan perubahan atau hasil yang diinginkan. Meliputi, pelatihan yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan dan tepat waktu, penyampaian materi sesuai dan mudah dipahami, materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan peserta.
3. *Outputs*, produk/hasil langsung dari kegiatan program untuk partisipan program. Meliputi, kemampuan masyarakat dalam mengoperasikan *Microsoft*, adanya minat kunjung ke perpustakaan.
4. *Short-term outcome*, perubahan bagi individu, berhubungan dengan perilaku, keterampilan, pengetahuan, setelah berpartisipasi dalam kegiatan program.
5. *Long-term outcome (impact)*, perubahan yang diharapkan dari program, bagaimana mereka berperilaku baik atau bagaimana kondisinya (perubahan positif atau negatif) sebagai hasil dari mengikuti program.

Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) komponen dari 5 (lima) komponen diatas. Komponen yang digunakan antara lain : *input, activities and processes, outputs*. Dikarenakan komponen *short-term outcome*, dan *long-term outcome(impact)* cakupannya lebih luas dari masyarakat yang lebih kompleks, akan menghabiskan waktu yang lebih lama, tenaga dan biaya jika dikaji oleh peneliti.

3. METODE

Metode deskriptif kuantitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fakta dan sifat populasi secara sistematis, faktual, dan akurat yang mencoba menggambarkan fenomena secara jelas (Lehmann dalam Yusuf, 2014:62). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif karena pengolahan data penelitian berbentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:13).

Menurut Bailey dalam Yusuf (2014:147) menerangkan populasi atau *universe* yakni keseluruhan dari jumlah unit yang dianalisis. Total populasi dari jumlah peserta Program *Broadband Learning Center* tahun 2017, 2018, 2019 berjumlah 1.340. Menentukan sampel penelitian yang diambil dari populasi yang ada menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 10% atau 0,1. Sehingga ukuran sampel yang diperoleh berjumlah 93 orang atau responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Skala pengukuran dalam instrument penelitian ini menggunakan skala likert, Sangat Setuju=5, Setuju= 4, Ragu-ragu=3, Tidak setuju=2, Sangat tidak setuju=1. Setelah kuesioner (angket) diberikan kepada seluruh responden, data penelitian disajikan berupa angka yang terkumpul, diolah dengan teknik *editing*, koding (*coding*), dan tabulasi. Kemudian dianalisis secara deskriptif, untuk memperoleh penafsiran pada data terdapat beberapa rumus statistik deskriptif, namun rumus yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Mean.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Broadband Learning Center merupakan program yang diselenggarakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) untuk membantu mengembangkan peran perpustakaan daerah dalam pemberdayaan masyarakat. Meningkatkan ilmu di bidang IT, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat dan sarana pembelajaran bagi para penggunanya. Melalui berbagai inovasi pelayanan di perpustakaan, ini menunjukkan bahwa perpustakaan menjadi salah satu pendorong perubahan kualitas hidup masyarakat.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelatihan Komputer dan internet *Broadband Learning Center* sebagai berikut :

1. Ruang lingkup :
 - a. Layanan Perpustakaan
 - b. Masyarakat Umum dan Pelajar
 - c. Ruang *Broadband Learning Center*
2. Kualifikasi Pelaksanaan :
 - a. Memiliki pemahaman tentang Administrasi perpustakaan
 - a. Memiliki pemahaman tentang Keterbukaan Informasi Publik
 - b. Memiliki kemampuan menyusun laporan kegiatan
 - c. Memiliki pemahaman tentang program komputer (*MS.Word, Excel, Power Point* dan Internet).
3. Peralatan dan Perlengkapan :
 - a. Komputer
 - b. Modul
 - c. LCD/Proyektor
 - d. Sound System
 - e. Kertas dan Pena
 - f. Meja dan Kursi
 - g. Koneksi internet
4. Pencatatan dan Pendataan : Jenis kegiatan dan peserta.

Tabel 2. Standar Operasional Prosedur

No	AKTIVITAS	PELAKSANA				MUTU BAKU		
		Peserta	Pengajar	Dokumentasi	Ka.Kantor	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Peserta mengisi buku presensi/Absen					Buku presensi	1 Menit	Buku presensi terisi
2	Pemustaka meletakkan topi, jaket, dan tas ke loker					Loker	1 Menit	Topi,jaket dan tas diletakkan di loker
3	Pengajar menyiapkan peralatan Modul Pelatihan					Komputer, Modul	5 Menit	Tersedia-nya bahan audiovisual
4	Pengajar memberikan pelatihan kepada peserta					Komputer, Modul	120 Menit	Pemustaka menggunakan layanan audio visual
5	Peserta mengikuti pelatihan					Komputer, Modul	120 Menit	terlaksananya layanan
6	Petugas mendokumentasikan kegiatan berlangsung					Komputer, Modul	5 Menit	photo dan Video dokumen-tasi

7	Petugas membuat laporan ke atasan					Sertifikat pelatihan		Laporan
---	-----------------------------------	--	--	--	--	----------------------	--	---------

(Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau, 2021)

Penelitian ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan evaluasi pelaksanaan program *broadband learning center* (pelatihan komputer dengan materi dasar *ms.office* dan internet) yang dilihat dari beberapa komponen, seperti *Input, Activities and processes, Outputs*, dijelaskan sebagai berikut:

a. Evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dengan Menggunakan Komponen *Input*

Indikator komponen *Input* adalah mengukur sumber daya yang didedikasikan untuk atau dikonsumsi oleh program meliputi sumber daya manusia (instruktur), infrastruktur (sarana dan prasarana), dan materi pengajaran seperti: modul pembelajaran. Hasil pengukuran dari komponen tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Perhitungan dari Komponen *Input*
n = 93**

No	Pernyataan	Jawaban Responden F(x)	Mean
1	Jumlah instruktur pelatihankomputer (Ms.Word, Excel, Power Point dan internet) yang tersedia sangat mencukupi untuk proses pembelajaran.	354	3.81
2	Tersedianya ruang khusus program <i>broadband learning center</i> /pelatihan komputer di perpustakaan kota Lubuklinggau.	423	4.55
3	Ketersediaan media belajar (proyektor, komputer, dan jaringan internet) membantu saya dalam proses pembelajaran.	411	4.42
4	Ketersediaan modul (bahan ajar) khusus pelatihan komputer (Ms.Word, Excel, Power Point) mempermudah saya dalam memahami materi pelatihan.	331	3.56
Jumlah Rata-rata		380	4.09

(Sumber : *Olahan data primer,2021*)

Berdasarkan tabel 3 dari komponen *Input* di atas menunjukkan hasil jawaban dengan angka rata-rata tertinggi berada pada pernyataan ke 2 (dua) sebesar 4.55 (empat koma lima puluh enam) termasuk ke dalam kriteria Sangat Baik. Sedangkan hasil jawaban dengan nilai rata-rata terendah berada pada pernyataan ke 3 (tiga) sebesar 3.56 (tiga koma lima puluh enam) termasuk ke dalam kriteria Baik. Hasil rekapitulasi keseluruhan komponen *Input* dengan indikator yang dibangun, angka rata-rata penafsiran yang dihasilkan sebesar 4.09 (empat koma sembilan) termasuk kriteria Baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sumberdaya yang digunakan untuk kegiatan program sudah terpenuhi dengan baik. Tetapi masih ada yang menjadi bahan perbaikan dari peserta mengenai jumlah instruktur saat kegiatan pelatihan kemudian mengenai ketersediaan modul untuk diperbaiki dalam bentuk panduan sederhana yang mudah dipahami. Semoga masukan ini dapat diterima sehingga ada perbaikan di kegiatan pelatihan selanjutnya.

Analisis dari data tersebut, diketahui bahwa hasil dari komponen *input* ada 3 (tiga) indikator dengan 4 (empat) pernyataan memperoleh hasil yang Baik. Kemudian 2 (dua) pernyataan pada komponen *input* memperoleh nilai dengan kriteria Sangat Baik. Mengapa demikian, hal ini disebabkan tidak ada responden yang memberikan tanggapan ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tersebut, karena untuk ketersediaan sarana dan prasarana selama

proses pembelajaran sudah sangat baik dalam mendukung proses kegiatan pelatihan komputer di perpustakaan kota Lubuklinggau.

Namun, komponen *input* perlu adanya peningkatan agar proses kegiatan pelatihan komputer lebih efektif, seperti di pernyataan tentang ketersediaan modul pada komponen ini memperoleh hasil dengan kriteria Baik. Tetapi perlu adanya perbaikan pada pernyataan ini dikarenakan masih ada responden yang memberikan tanggapan di kolom alasan bahwa tidak tersedianya modul pembelajaran saat proses belajar. Alasan yang diberikan responden tersebut diperkuat oleh gambar berikut :

Gambar 1 Materi Pembelajaran
(Sumber: hasil penelitian, 2021)

Pada SOP (standar operasional prosedur) pelatihan komputer di program BLC terdapat Modul pembelajaran, tetapi pada proses pembelajaran hanya tersedia 1 lembar materi untuk setiap pelatihan, sehingga tidak dapat dikatakan sebagai modul. Pengertian modul ialah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan kemungkinan untuk dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu (Purwanto et al., 2007:9).

Kemudian untuk memberikan pertimbangan dalam perbaikan pada sumberdaya yang didedikasikan untuk kegiatan pelatihan komputer di perpustakaan kota Lubuklinggau, berdasarkan pernyataan terbuka mengenai tanggapan responden tentang ketersediaan jumlah instruktur, penanggung jawab pelaksana program BLC perlu memberikan perhatian mengenai jumlah instruktur untuk menyesuaikan pada banyaknya peserta pelatihan agar dalam proses pembelajaran lebih efektif.

b. Evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dengan Menggunakan Komponen *Activities and Processes*

Indikator komponen *Activities and processes* adalah mengukur tindakan apa yang dilakukan program dengan input yang tersedia seperti instruktur, sarana dan prasarana, serta modul pembelajaran untuk mendapatkan perubahan atau hasil yang diinginkan. Hasil pengukuran dari komponen tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Perhitungan dari Komponen *Activities and processes*
n = 93

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Mean
		F(x)	
1	Pelatihan komputer (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>) yang pernah saya ikuti dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tepat waktu.	402	4.32
2	Penyampaian materi (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>) dari instruktur sesuai keruntutan isi materi dan mudah untuk saya pahami.	379	4.08
3	Instruktur pelatihan memberikan kesempatan kepada saya dan peserta lainnya untuk bertanya.	407	4.38
4	Instruktur sigap membantu saya dan peserta lainnya apabila mengalami kesulitan dalam praktek pembelajaran (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>)	398	4.28
5	Penjelasan isi materi pembelajaran (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>) di modul lengkap dan mudah dipahami.	331	3.56
6	Materi pelatihan (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>) yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan saya.	395	4.25
7	Komputer yang saya gunakan pada proses pembelajaran tidak ada kendala sama sekali.	377	4.05

8	Program Broadband Learning Center (pelatihan komputer) juga mengadakan pelatihan internet.	298	3.20
9	Jumlah pertemuan selama pelatihan membantu saya dalam menguasai materi pelatihan (Ms.Word, Excel, Power Point).	260	2.80
10	Sebelum mengikuti pelatihan, saya telah mengetahui keberadaan program Broadband Learning Center (pelatihan komputer : Ms.Word, Excel, Power Point dan Internet) di Perpustakaan Kota Lubuklinggau.	327	3.52
Jumlah Rata-rata		357	3.8

(Sumber : Olahan data primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4 data di atas menunjukkan hasil jawaban dengan angka rata-rata tertinggi berada pada pernyataan ke 3 (tiga) sebesar 4.38 (empat koma tiga puluh delapan) termasuk ke dalam kriteria Sangat baik. Untuk jawaban dengan angka rata-rata terendah berada pada pernyataan ke 9 (sembilan) sebesar 2.80 (dua koma delapan puluh) termasuk kedalam kriteria Cukup Baik. Maka rekapitulasi untuk komponen *Activities and processes* dari indikator yang dibangun, angka rata-rata penafsiran yang diperoleh sebesar 3.84 (tiga koma delapan puluh empat) dengan kriteria Baik. Namun ada beberapa pernyataan dari komponen *Activities and processes* perlu adanya peningkatan pada pelaksanaan pelatihan komputer (*ms.office* dan internet) di program *broadband learning center* agar lebih maksimal. Semoga masukan ini dapat diterima sehingga ada perbaikan di kegiatan pelatihan selanjutnya.

Analisis dari data tersebut, ada 3 (tiga) pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi dengan kriteria Sangat Baik. Salah satunya pernyataan nomor 3 (tiga) memperoleh hasil sebesar 4,38 (empat koma tiga puluh delapan) termasuk kedalam kriteria Sangat Baik. Mengapa demikian, karena pada kegiatan pelatihan instruktur bisa melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan baik pada peserta pelatihan saat pembelajaran. Namun terdapat 2 (dua) pernyataan yang memperoleh hasil Cukup Baik, berada pada pernyataan nomor 8 (delapan) dan nomor 9 (sembilan), berkaitan dengan materi yang diberikan dan jumlah pertemuan pelatihan. Mengapa demikian, karena untuk materi internet yang diajarkan instruktur tidak didapat oleh seluruh peserta pelatihan sehingga hanya sebagian peserta yang mengerti atau memahami penggunaan internet. Kemudian untuk jumlah pertemuan pelatihan yang kurang, hal ini menyebabkan peserta pelatihan kurang maksimal menyerap materi yang diberikan oleh instruktur karena keterbatasan waktu dalam penyampaian materi sehingga perlu penambahan waktu pertemuan dapat membekali peserta dengan materi yang lebih beragam lagi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari tanggapan responden pada pernyataan terbuka terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer di program *broadband learning center*. Dalam kegiatan ini ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu masih ada peserta yang belum mengetahui keberadaan program *broadband learning center* di perpustakaan kota Lubuklinggau. Promosi program tersebut sudah dilakukan dengan mempublikasikan foto kegiatan melalui sosial media (*facebook*) namun yang sangat disayangkan di ruangan perpustakaan tidak tersedianya banner mengenai program BLC dan tidak tersedianya informasi mengenai alur pendaftaran untuk mengikuti kegiatan pelatihan tersebut.

Ketika peneliti memberikan kuesioner dan kemudian bertanya kepada responden tentang keikutsertaan mereka dalam pelatihan komputer (*ms. Office* dan internet) di program *broadband learning center*, sebagian besar instansi yang mengikuti pelatihan komputer telah menerima surat edaran dari pihak perpustakaan agar pegawainya mengikuti pelatihan tersebut. Berdasarkan analisa peneliti ialah jika peserta pelatihan belum memahami materi *ms.office* dan internet, maka pemberian materi tersebut bisa dikatakan tepat, tetapi jika peserta pelatihan sudah memahami materi *ms. office* dan internet maka bisa dikatakan materi yang diberikan tidak

sesuai, karena materi pelatihan yang diberikan pada program BLC hanya materi dasar *ms. office* dan internet.

c. **Evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dengan Menggunakan Komponen *Outputs***

Indikator komponen *Output* adalah produk/hasil langsung dari kegiatan program untuk partisipan program. Hasil pengukuran dari komponen tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan dari Komponen *Output*

n = 93

No	Pernyataan	Jawaban Responden	Mean
		F(x)	
1	Pelatihan (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>) telah meningkatkan kemampuan saya dalam mengoperasikan (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i>) pada komputer.	380	4.09
2	Pelatihan (<i>Ms.Word, Excel, Power Point</i> dan Internet) memberi saya pemahaman tentang keterbukaan informasi publik.	372	4.00
3	Timbulnya minat berkunjung saya ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau.	391	4.20
Jumlah Rata-rata		381	4.10

(Sumber : Olahan data primer,2021)

Berdasarkan tabel 5 data di atas menunjukkan hasil jawaban dengan angka rata-rata tertinggi berada pada pernyataan ke 3 (tiga) sebesar 4.20 (empat koma dua puluh) termasuk ke dalam kriteria Baik. Untuk jawaban dengan angka rata-rata terendah berada pada pernyataan ke 2 (dua) sebesar 4 (empat) termasuk ke dalam kriteria Baik. Dari keseluruhan komponen *Output* (produk/hasil langsung dari kegiatan program untuk partisipan program) dengan indikator yang dibangun, hasil rekapitulasi angka rata-rata penafsiran diperoleh sebesar 4.10 (empat koma sepuluh) termasuk kriteria Baik.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada indikator *output* pernyataan dengan nilai tertinggi berada pada nomor 3 (tiga) dengan angka rata-rata sebesar 4.20 (empat koma dua puluh) termasuk ke dalam kriteria Baik. Dengan adanya pelatihan *ms.office* dan internet di program BLC perpustakaan kota Lubuklinggau, peserta yang awalnya tidak pernah atau jarang ke perpustakaan merasa canggung untuk berkunjung, tetapi setelah mengikuti pelatihan komputer ini mereka akan terbiasa mengunjungi perpustakaan sehingga timbul rasa nyaman yang membuat keinginan untuk kembali berkunjung ke perpustakaan baik memanfaatkan koleksi yang tersedia maupun layanan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa komponen *Output*, sudah sesuai dengan keinginan peserta maupun pihak perpustakaan karena mereka memperoleh *Feedback* dari adanya program BLC di perpustakaan Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan data-data di atas diperoleh hasil perhitungan rekapitulasi dari komponen *Logic Model* yaitu *input, activities and processes, output* yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6 Rekapitulasi Perhitungan dari Komponen *Logic Model*

n = 93

<i>Logic Model</i>	No	Komponen	Jawaban Responden	Mean
			F(x)	
	1	<i>Input</i>	380	4.09

	2	<i>Activities and processes</i>	357	3.84
	3	<i>Output</i>	381	4.10
Jumlah Rata-rata			373	4.01

(Sumber : Olahan data primer,2021)

Berdasarkan tabel 6 di atas hasil rekapitulasi perhitungan dari komponen *Logic Model*, komponen *Input* memperoleh angka penafsiran sebesar 4.09 (empat koma kosong sembilan) termasuk kedalam kriteria **Baik** dengan predikat berhasil. Kemudian komponen *Activities and processes* memperoleh angka penafsiran sebesar 3.84 (tiga koma delapan puluh empat) termasuk kedalam kriteria Baik dengan predikat berhasil. Dan terakhir komponen *Output* memperoleh angka penafsiran sebesar 4.10 (empat koma sepuluh) termasuk kedalam kriteria Baik dengan predikat berhasil. Dengan demikian nilai rekapitulasi keseluruhan dari komponen *Logic Model* : *Input*, *Activities and processes*, *Output* memperoleh angka rata-rata sebesar 4.01 (empat koma kosong satu) termasuk kedalam kriteria Baik dengan predikat berhasil. Tetapi masih perlu adanya peningkatan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan agar pelaksanaan pelatihan komputer (*ms.office* dan internet) berjalan lebih maksimal.

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil keseluruhan nilai rata-rata komponen *Logic Model* sebesar 4,01 (empat koma kosong satu) termasuk kedalam kriteria Baik. Sehingga Evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau dilihat dari komponen *Input*, *Activities and processes*, *Output*, bahwasanya pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer sudah berjalan dengan baik, karena telah memberikan kepuasan kepada peserta pelatihan. Dilihat dari 3 (tiga) komponen *Logic Model*, pertama komponen *Input*, ketersediaan sumberdaya (sarana dan prasarana, instruktur, modul pembelajaran) dengan nilaisebesar 4.09 (empat koma kosong sembilan) dikategori Baik, komponen *Activities and processes*, tindakan yang dilakukan dengan *input* yang tersedia untuk memperoleh hasil yang diinginkan dengan hasil sebesar 3,84 (tiga koma delapan puluh empat) dikategori Baik dan komponen *Output*, hasil langsung dari program untuk partisipan program dengan hasil sebesar 4.10 (empat koma sepuluh) dikategori Baik. Evaluasi berdasarkan hasil penelitian perkategori responden untuk komponen *Input*, nilai tertinggi yakni pada kategori Mahasiswa sebesar 4.33 (empat koma tiga puluh tiga). Untuk komponen *Activities and processes*, nilai tertinggi yakni pada kategori Guru sebesar 3.88 (tiga koma delapan puluh delapan). Dan untuk komponen *Output*, nilai tertinggi yakni pada kategori Mahasiswa sebesar 4.33 (empat koma tiga puluh tiga). Hasil perhitungan perkategori responden penelitian evaluasi yang telah dilakukan, berdasarkan kategori responden komponen *logic model* sudah terpenuhi dan berjalan dengan baik. Sehingga secara menyeluruh dinyatakan berhasil, karena telah memberikan kepuasan kepada kategori responden penelitian. Namun pada beberapa pernyataan perlu adanya perbaikan maupun peningkatan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Evaluasi Program *Broadband Learning Center* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau diperoleh saran untuk pelaksanaan program BLC sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan pelatihan sebaiknya jumlah pertemuannya ditambah, dengan menyesuaikan tingkat pemahaman peserta pelatihan agar materi yang diberikan dapat tersampaikan seluruhnya
- b. Pelaksanaan kegiatan pelatihan komputer di program BLC sebaiknya dilakukan secara berkala agar peserta dapat mengupdate pengetahuan mereka dalam bidang teknologi

- c. Pelaksanaan kegiatan, untuk materi pelatihan diperlengkap dengan penjelasan fungsi menu-menu yang ada di *ms. Office* Dan sebaiknya disediakan modul khusus pembelajaran dalam bentuk panduan sederhana dengan materi singkat yang mudah dipahami dan materi excel mohon diperlengkap
- d. Pelaksanaan kegiatan, untuk jumlah instruktur sebaiknya ditambah dengan menyesuaikan banyaknya peserta pelatihan agar terwujudnya pembelajaran yang maksimal. Kemudian jika jumlah instruktur terpenuhi jumlahnya kegiatan di program BLC bisa dilakukan satu hari untuk 2 (dua) kloter berbeda
- e. Pelaksanaan kegiatan pelatihan hendaknya ditambah dengan materi yang beragam atau bervariasi agar dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan komputer.
- f. Bagi penanggung jawab program, usahakan untuk melakukan publikasi program melalui banner yang berisikan tentang program BLC dan informasi alur pendaftaran di perpustakaan. Sosialisasikan program BLC Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau ke khalayak sasaran yang awam, karena sangat disayangkan program sebegus ini masih ada masyarakat yang tidak mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Azis, A. (2016). Penerapan Logic Model pada Evaluasi Inovasi Pembelajaran. *ARICIS I Ar-Raniry International Conference on Islamic Studies*, 57–71.
- Chen, H. T., Pan, H. L. W., Morosanu, L., & Turner, N. (2018). Using logic models and the action model/change model schema in planning the learning community program: A comparative case study. *Canadian Journal of Program Evaluation*, 33(1), 49–68. <https://doi.org/10.3138/cjpe.42116> <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/aricis/article/view/936>.
- Dewi, L. K. C., Wardana, I. M., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2021). *Entrepreneurial Marketing, Customer Relationship Marketing, Inovasi Produk, dan Daya Saing UKM: Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian* (R. R. Rerung (ed.)). Bandung : CV. Media Sanis Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Entrepreneurial_Marketing_Customer_Relat/m-sxEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Jipp.sumselprov.go.id. (2018). *Melek Internet Berkat Perpustakaan*. <http://Jipp.Sumselprov.Go.Id/Direktori/Read/76>.
- Mufliha. (2018). Evaluasi Program Broadband Learning Center (Studi Tentang Efektivitas Dan Efisiensi Pada Program Broadband Learning Center Di Kota Surabaya). *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(2), 1–11. <http://journal.unair.ac.id/>.
- Purwanto, Rahadi, A., & Lasmono, S. (2007). *Pengembangan Modul*. Jakarta : Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan. <https://fdokumen.com/document/4c-buku-pengembangan-modul-full.html>.
- Sardjo, S., Darmajanti, L., & Boedjono, K. C. (2016). *Implementasi Model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial (EEPPS) : partisipasi multipihak dan evaluasi program*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siregar, A. R. (2011). *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial di Wilayah Perkotaan*. Medan : USU Press.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Vionita, N. A. dan T. R. (2019). Efektivitas Program Broadband Learning Center (Blc) Di Eks. Wisma Barbara, Kupang Gunung, Kota Surabaya. *Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 1–7. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/26950>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan* (1st ed.). Jakarta : Kencana.